

BAB IV KESIMPULAN

Dengan melihat pada data yang ada dan analisis yang telah dilakukan maka pada penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan ini nanti akan diurutkan mulai dari hasil yang terdepan yaitu hal-hal yang akan melatar belakangi sikap dalam hal ini adalah pendidikan lingkungan hidup yang ada di PS. DI FSR ISI Yk. sekarang ini, hal berikutnya adalah unsur-unsur sikap dan kemudian dilanjutkan dengan fungsi sikap tersebut, sebagai hasil perbandingan temuan pada wawancara dan kuesioner. Pada bab ini juga akan disampaikan saran-saran yang merupakan tindak lanjut yang perlu dilakukan sebagai akibat dari temuan-temuan yang didapatkan oleh penelitian ini.

A. KESIMPULAN PENELITIAN

1. Pendidikan Lingkungan Hidup yang ada di PS. DI FSR ISI Yk. sekarang ini lebih terintegrasi pada matakuliah- matakuliah lain seperti MKDU, dan pada beberapa MKK. Matakuliah yang langsung berkaitan dengan lingkungan hidup hanyalah Pengantar Ilmu Lingkungan. Matakuliah ini mulai diberikan pada tahun ajaran 1994/1995 dan merupakan matakuliah pilihan bebas, oleh karena itu tidak semua mahasiswa PS. DI mengambil matakuliah ini. Mata kuliah ini bertujuan mengenalkan kepada mahasiswa apa itu Ilmu Lingkungan.
2. Kognisi mahasiswa PS. DI terhadap isu Lingkungan Hidup (LH) dan Eko-Desain/Interior (ED/I), pengetahuan terhadap istilah atau konsep LH yang umum dan populer sangat baik. Untuk pengetahuan yang lebih terkait dengan eko-desain/interior hanya kurang dari separo mahasiswa PS. DI yang mengetahuinya. Selanjutnya hanya sedikit mahasiswa yang mengetahui istilah atau konsep LH atau eko-desain/interior yang sifatnya baru seperti Agenda 21 dan *Eco Labelling*.
3. Afeksi mahasiswa PS. DI terhadap LH dan EI sangat positif, dengan catatan ada tanda-tanda sikap ego-sentris pada beberapa pertanyaan yang mengkontradiksikan antara kepentingan manusia dengan kepentingan LH secara

luas. Walaupun begitu dapat dikatakan bahwa pengetahuan terhadap obyek terbatas pada yang sifatnya umum dan populer, tapi hal ini tidak menghalangi mahasiswa untuk bersikap positif terhadap LH dan ED/I

4. Konasi mahasiswa PS.DI terhadap LH dan ED/I belum memperlihatkan tingkah laku yang positif atau dalam hal ini mendisain interior yang ramah terhadap lingkungan. Tingkah laku yang negatif ini dilihat lewat rendahnya penerapan kriteria lingkungan pada disain yang mereka buat, rendahnya penerapan kriteria ini karena mahasiswa tidak mempunyai cukup informasi yang berkaitan dengan LH dan khususnya ED/I
5. Wawancara awal yang dilakukan terhadap mahasiswa, sebelum kuesioner penelitian ini disebarkan, menunjukkan bahwa ternyata mahasiswa PS. DI tidak atau belum mempunyai kesadaran akan eratnya hubungan interior dengan LH dan pentingnya isu LH ataupun ED/I bagi profesi mereka sekarang dan di masa mendatang.
6. Kesimpulan selanjutnya, yaitu dengan membandingkan temuan pada analisis hasil kuesioner dengan temuan pada analisis hasil wawancara, adalah bahwa sikap positif terhadap obyek sikap, yang ditunjukkan mahasiswa pada hasil kuesioner, cenderung merupakan sikap yang berfungsi sebagai instrumen - sarana untuk mencapai tujuannya- atau fungsi pengetahuan, dan belum menjadi sikap yang berfungsi sebagai ekspresi nilai yang dianut mahasiswa PS. DI
7. Selanjutnya dapat disimpulkan pula bahwa pendidikan Lingkungan Hidup atau lebih luasnya Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) mahasiswa PS. DI, pendidikan ini pada kenyataanya sudah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 1976 dan diterapkan sejak tingkat TK sampai PT, belum berhasil 100 %. Pendidikan sudah cukup memberikan bekal pengetahuan dan menumbuhkan sikap positif pada mahasiswa PS. DI, tapi belum melahirkan tindakan-tindakan yang positif terhadap LH dan ED/I atau karya desain interior yang ramah terhadap Lingkungan .

B. SARAN-SARAN

1. Melihat pada semakin pentingnya isu LH dan ED/I dan mengingat pada teori psikologi bahwa sikap dan tingkah laku itu antara lain tumbuh lewat proses belajar maka sudah seharusnya kalau mahasiswa PS. DI belajar dengan lebih intensif, rinci dan dalam ilmu dan teknologi LH dan ED/I ini.
2. Melihat pada peran mahasiswa di masa mendatang sebagai desainer interior yang *nota-bene* adalah pelaku aktif perubahan lingkungan maka pendidikan LH dan ED/I sangat diperlukan oleh mereka.
3. Seperti telah dinyatakan pada konferensi tentang pendidikan lingkungan di Waterloo bahwa pendidikan LH dan ED/I ini harus dikaitkan langsung dengan profesi mahasiswa di masa mendatang dan harus disampaikan dengan metoda praktis, maksudnya dipraktekkan dengan nyata dalam disain yang dibuat oleh mahasiswa.
4. Untuk itu memang seharusnya ada penelitian lebih lanjut tentang bagaimana mengembangkan pendidikan Eko Desain/Interior yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maupun masyarakat Indonesia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Allport, G.W. (1961) *Pattern and Growth in Personality*. New York: Holt, Rinehart & Wilson.
- Bartuska, T.J. dan G.L. Young (1994) *The Built Environment: Definition and Scope* di dalam buku Bartuska, T.J. dan G.L. Young (eds) (1994) *The Built Environment: A Creative Inquiry into Design and Planning*. Menlo Park: Crisp Publication, Inc.
- Blaikie, Norman W.H. (1992) *The Nature and Origins of Ecological World Views: An Australian Study*. di dalam *Social Science Quarterly*, Vol. 73, Number 1, March 1992.
- Blaikie, N. (1993) *Approaches to Social Enquiry*. Oxford: Polity Press.
- Bural, P. (1990) *The Green Design*. London: The Design Council.
- Centre for Design at RMIT, (1992) *Towards a National Ecodesign Strategy*. Melbourne.
- Clarke, Helen J. ed.(1992) *Creating a Common Future*. Proceeding of The Conference on University Action for Sustainable Development. Nova Scotia: Dalhousie University.
- Fishbein, M. (1967) *Belief, Attitude, Intention and Behaviour*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Fry, Tony (1994) *Remakings*. Sydney: Envirobook.
- Kluckhohn, C. (1962) Values and Values Orientation in The Theory of Action. Dalam Parson, T. et al. (Ed.) *Toward a General Theory of Action*. New York: Harper and Row.
- Koentjaraningrat, (1989) *Metode Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Lawson, B. (1980) *How Designer Think*. Westfield: Eastview Editions, Inc.
- Mackenzie, D. (1991) *Green Design: Design for The Environment*. Laurence King
- Martin, Mike W. dan R. Schinzinger (1989) trjm. 1995 *Etika Rekayasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Papanek, V. (1983) *Design for Human Scale*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- , The Green Imperative. In Riley, T. dan J. Gertsakis (1992) *Sustainable Through Design*. Melbourne: Centre for Design at RMIT.
- Oppenheim, A.N. (1967) *Questionnaire Design and Attitude Measurement*. London: Heinemann Education Books Ltd.
- Pearson, David. (1993) *The Natural House Book*. London: The Octopus Limited.
- Pilatowicz, Grazyna (1995) *Eco-Interiors: A Guide to Environmentally Conscious Interior Design*. New York: John Wiley and Sons. Inc.
- Prawiroatmodjo, D.,(1987) *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup di IKIP, PKLH IKIP, Jakarta*.
- Sarwono, Sarlito W. (1995) *Psikologi Lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Singarimbun, M. et. all. (1982) *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Smith, M.B. (1969) *Social Psychology and Human Values*. Chicago: Aldine Publishing Company.
- Suardiman, S. Partini. (1990) *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Studing.

- Sudjana, N. (1990) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suptandar, Pamuji. (1995) *Desain Interior*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Walgito, Bimo. (1994) *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Whiteley, N. (1993) *Design for Society*. London: Reaktion Books.
- Whyte, Anne V.T. (1977) *Guidelines for Field Studies in Environmental Perception*. New York: UNESCO.
- World Commission on Environmental Development (1987), *Our Common Future*, New York: Oxford.

Periodikal:

- Axis. (1992) Earth Friendly Design. *Axis* No. 43 Spring 1992.
- Axis. (1993) Cool Look at Design. *Axis* No. 46 Winter 1993.
- Interior Design (1993) 90's Alert. Natural Resources. *Interior Design*, March 1993.
- Madge, P. (1993) Design, Ecology, Technology: A Historiographical Review. *Journal of Design History* Vol. 6 No. 3 1993.

Lain-lain:

- Gajah Mada University. (1987) Report, *Regional Seminar on The Strategy for Inclusion of Environmental Education at University Level*, Yogyakarta.
- Prawiroatmodjo, D. (1987) *Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup di IKIP*, Jakarta: Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Pendidikan / PKLH IKIP Jakarta.